

•Memahami Keragaman di Indonesia

1. Pengertian keragaman masyarakat

- Pluralitas yang artinya banyak macamnya, bersifat majemuk.
- Heterogen yakni menunjuk bahwa keberadaan yang lebih dari satu yang berbeda - beda, bermacam – macam dan bahkan tidak dapat disimpan.
- Multikultural yang merupakan inti dari multikulturalisme, yaitu kesediaan perbedaan budaya, kelompok lain secara sama sebagai kesatuan tanpa mempedulikan penegasan bahwa etnik, gender, bahasa, maupun agama.

2. Faktor penyebab keragaman di Indonesia

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

- Letak strategis wilayah Indonesia
- Kondisi negara kepulauan
- Perbedaan kondisi alam
- Keadaan transportasi dan komunikasi
- Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

3. Bentuk – bentuk keragaman di Indonesia

Di Indonesia terdapat beberapa keragaman dalam kehidupan masyarakat, antara lain sebagai berikut.

- Keberagaman ras
 - Ras adalah pembedaan manusia berdasarkan pada ciri – ciri fisik. Setiap manusia memiliki perbedaan ras dengan manusia lainnya, seperti warna kulit, warna dan bentuk rambut, bentuk muka, ukuran badan, bentuk badan, serta bentuk dan warna mata, dan ciri fisik lain. Umumnya ras dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu Mongoloid, Kaukasoid, dan Negroid. Di Indonesia yang termasuk ras Mongoloid Melayu, antara lain orang Jawa, Minang, Manado, dan Sunda. Secara umum, pengelompokan ras di Indonesia sebagai berikut.
 - Golongan Papua Melanesoid
 - Ras ini memiliki ciri – ciri rambut keriting, bibir tebal, dan kulit hitam. Kelompok manusia yang termasuk golongan ini adalah penduduk Pulau Papua, Kai, dan Aru.
 - Golongan Negroid
 - Ras ini memiliki ciri – ciri seperti orang negro, tetapi mereka bukan keturunan negro. Ciri fisik dari ras ini adalah rambut keriting, perawakan kecil, dan kulit hitam. Persebarannya di Semenanjung Malaya dan orang Mikroskopi di kepulauan Andaman.
 - Golongan Wedoid
 - Golongan ini berasal dari Sri Lanka dengan ciri – ciri perawakan kecil, kulit sawo matang, dan rambut berombak. Persebarannya adalah orang Sakai di Siak, orang Kubu di Jambi, orang Enggano, Mentawai, Toala Tokea, dan Tomuna di Kepulauan Muna.
 - Golongan Melayu Mongoloid
 - Golongan ini merupakan golongan terbesar yang ditemukan di Indonesia dan dianggap sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Ciri – ciri ini adalah rambut ikal atau lurus dan muka bulat.
- Keberagaman suku

Contoh daerah di Indonesia yang memiliki suku bangsa sebagai berikut.

 - Daerah Jawa terdapat suku Sunda, Jawa dan Madura.
 - Daerah Sumatra terdapat suku Aceh, Batak, Minangkabau, Lampung, dan Bengkulu.
 - Daerah Kalimantan terdapat suku Banjar dan suku Dayak.
 - Daerah Sulawesi terdapat suku Bugis, Makasar, Toraja, dan Manado.
 - Daerah Nusa Tenggara terdapat suku Bali, Lombok, Sumbawa, Sasak, Bima, dan Timor.
 - Daerah Papua terdapat suku Domas dan suku Dani.
 - Daerah Maluku terdapat suku Ambon, Ternate, Sangihe, dan Halmahera.

Perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat dilihat dari ciri – ciri berikut.

 - Tipe fisik, seperti warna kulit dan rambut.
 - Bahasa yang dipergunakan, misalnya bahasa Batak, Jawa dan Madura.
 - Adat istiadat, misalnya pakaian adat, upacara perkawinan, dan upacara kematian.
 - Kesenian daerah, misalnya tari Janger, tari Serimpi, tari Cakalele, dan tari Seudati.
 - Kekerabatan, misalnya Petrilinesl.
 - Batasan fisik lingkungan, misalnya Badui dalam dan Badui luar.

c. Keberagaman budaya

Keberagaman budaya dapat dilihat bermacam – macam bentuk rumah adat berikut beberapa contoh rumah adat di Indonesia.

- 1) Rumah joglo (jawa tengah, yogyakarta, dan jawa timur)
- 2) Rumah lamin (kalimantan timur)
- 3) Rumah bolon (sumatra utara)
- 4) Rumah gadang (minangkabau, sumatra barat)

Ada bermacam – macam bentuk kesenian daerah, beberapa bentuk kesenian daerah lain.

- 1) Tari – tarian tradisional daerah.
- 2) Seni pertunjukan daerah.
- 3) Musik dan lagu daerah.
- 4) Seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional.

d. Keberagaman agama dan kepercayaan

Indonesia merupakan negara yang berdasarkan keutuhan. Hal ini dijelaskan dalam UUD 1945 pada pasal 29 ayat (1) “Negara berdasar atas ketuhanan yang maha esa”. Setiap warga negara memiliki hak untuk beragama yang ditegaskan dalam pasal 29 ayat (2).

e. Keberagaman gender

Tidak membedakan gender atau jenis kelamin inilah yang disebut kesetaraan gender. Kesetaraan gender (jenis kelamin) adalah hasil dari ketiadaan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin atas dasar kesempatan. Alokasi sumber daya, dan sukses terhadap pelayanan. Antara laki – laki dan perempuan dipandang lebih rendah ataupun lebih tinggi.

f. Keberagaman antaragolongan

Golongan sosial adalah suatu kesatuan manusia yang ditandai ciri – ciri tertentu serta mempunyai ikatan identitas. Di Indonesia terdapat banyak golongan sosial, baik yang berbasis agama, partai politik, profesi, tingkat pendidikan, maupun organisasi. Setiap golongan diharapkan memosisikan dirinya sejajar dengan golongan lain dan saling melengkapi satu sama lain, tanpa memandang dari golongan sosial mana berasal. Dengan demikian, tidak akan ada golongan dalam masyarakat yang menganggap golongannya yang paling benar dan baik.

• **Pilihlah jawaban berikut ini dengan benar!**

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika dapat dijumpai pada lambang negara Indonesia, yaitu ...
 - a. UUD 1945
 - b. Garuda Pancasila
 - c. Pancasila
 - d. Perisai

• **Soal jawaban singkat!**

2. Suku Bugis, Gorontalo dan Makasar berasal dari pulau ...

• **Soal menjodohkan/panah!**

3.

Pluralitas	Keberadaan yang lebih dari satu yang berbeda-beda, bermacam-macam, dan bahkan tidak dapat disamakan.
Heterogen	Kesediaan menerima kelompok lain secara sama sebagai kesatuan tanpa memperdulikan perbedaan budaya, etnik, gender, bahasa dan agama.
Multikultural	Banyak macamnya, bersifat majemuk